

ABSTRAK

Nunun Arina. 2023. *Implikasi Penerapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RjpmDes) Terhadap Pembangunan Jalan Di Desa Kuripan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021-2022*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara, Fakultas Syariah. Pembimbing Dr. Hj. Hayatun Naimah SH,.M.Hum dan Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc.,MA. Program Studi Fakultas Syariah.2023

Kata Kunci: Implikasi, RJPMDes, Kuripan

Dalam RJPMDes tahun 2021 - 2022 sudah memuat perencanaan yang jelas terdapat dalam visi misi awal kepala desa “*MEWUJUDKAN DESA KURIPAN SEJAHTERA DENGAN BAHAYAK MAMBANGUN JALAN DESA*”. Antara rencana pembangunan jangka menengah desa (RJPMDes) dan pelaksanaan pembangunan, terutama terkait dengan pembangunan jalan di Desa Kuripan, Kabupaten Barito Kuala. Meskipun RJPMDes tahun 2021-2022 telah menyertakan visi misi yang jelas terkait pembangunan jalan desa, namun fakta lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan tersebut tidak berjalan dengan lancar. Masyarakat menyampaikan ketidakpuasan karena tidak melihat adanya realisasi dari program pembangunan jalan desa yang seharusnya sudah diimplementasikan namun Pemerintah Desa berpendapat pembangunan jalan tersebut sudah di laksanakan.

Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk Menganalisis Implikasi Penerapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RJPMDES) Desa Kuripan Kabupaten Barito Kuala dan Untuk Mengetahui Gambaran Umum Mengenai Bagaimana Penerapan dan Hambatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif yaitu dengan cara langsung kelapangan untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang objek penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Implikasi Penerapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RJPMDES) Desa Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Adalah Dampak bagi pemerintah desa dalam mengarahkan dan memfokuskan pembangunan jalan desa. Meskipun pembangunan jalan di desa Kuripan berjalan dengan baik, namun belum mencapai potensi maksimal dalam memberikan kemudahan kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Kendala pembangunan jangka menengah di Desa Kuripan disebabkan kurangnya kapasitas dan pengetahuan terkait Rancana Pembangunan Jangka Menengah Desa, terutama di desa-desa dengan latar belakang yang beragam. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan workshop. Pelaksanaan rencana pembangunan, khususnya pembangunan jalan, menjadi fokus utama, namun tantangan geografis dan kondisi tanah perlu diatasi. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan memerlukan mekanisme partisipasi yang inklusif. Upaya bersama pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait, dengan peningkatan kapasitas dan sinergi lembaga terkait, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan rencana pembangunan Desa Kuripan.